

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Umar, 2003) dalam bukunya tentang *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* bahwa, penelitian kuantitatif lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh. Sehingga penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

3.2 Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI periode 2015-2017. Pengamatan dilakukan melalui media internet dengan website www.idx.co.id.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang meliputi objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014).

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) semakin bertambah jumlahnya. Hal ini menunjukkan semakin banyak pula transaksi saham yang terjadi di BEI. Sehingga, populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017.

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2014), “Sampel merupakan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu yang diambil dalam sebuah penelitian”.

Perusahaan manufaktur dipilih sebagai sampel pada penelitian ini dikarenakan sektor manufaktur merupakan sektor terbesar di Indonesia dan juga disebabkan karena sektor manufaktur memiliki badan usaha terbanyak di Indonesia. Selain itu, perusahaan manufaktur mempunyai potensi dalam mengembangkan produknya secara lebih cepat yaitu dengan melakukan berbagai inovasi dan cenderung mempunyai ekspansi pasar yang lebih luas dibandingkan perusahaan non manufaktur atau perusahaan jasa. Oleh karena itu, penulis memilih perusahaan manufaktur sebagai sektor yang akan diteliti dan yang tercatat di BEI tahun 2015-2017 dalam penelitian ini.

Metode teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian.

Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian sampel adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan sahamnya aktif diperdagangkan selama periode 2015-2017.
- b. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan berturut-turut tahun 2015-2017.
- c. Perusahaan yang pelaporannya menggunakan mata uang rupiah.

- d. Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen berturut-turut dari tahun 2015-2017.
- e. Perusahaan yang menyampaikan data secara lengkap sesuai dengan informasi yang diperlukan.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter, yaitu data yang memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi, serta siapa saja yang terlibat dalam suatu kejadian. Dalam penelitian ini, dokumenter adalah berupa laporan keuangan perusahaan.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan adalah data sekunder yang meliputi laporan keuangan perusahaan dan kepemilikan saham yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang diperoleh dari laporan keuangan sejumlah perusahaan manufaktur yang bersumber dari website BEI dengan alamat www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa dokumentasi, dengan mengumpulkan data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang telah tersedia di Bursa Efek Indonesia.

3.6 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah penentuan konstruk sehingga dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengoperasionalkan konstruk sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik (Supomo dan Indriantoro, 2002).

Variabel penelitian adalah gejala variabel yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah-ubah ataupun dapat diubah untuk tujuan penelitian. Penentuan variabel dalam suatu penelitian, berkisar pada variabel bebas (*Independent variable*), variabel tergantung (*dependent variable*) maupun variabel control (*intervening variable*).

Pengukuran dalam penelitian kuantitatif dimaksud untuk menentukan data apa yang ingin diperoleh dari indikator variabel yang telah ditentukan, dengan pengukuran nominal, ordinal, rasio, dan interval (Bungin, 2006).

3.6.1 Variabel Dependen

Variabel kebijakan dividen dilambangkan dengan *Dividend Payout Ratio* yang menurut (Neswari, 2017) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

3.6.2 Variabel Independen

1. Likuiditas (X_1)

Likuiditas diartikan sebagai kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajiban jangka pendeknya dan mendanai operasional usaha. Dalam penelitian ini, likuiditas diukur dengan *current ratio*. Menurut (Kasmir, 2016), rumus untuk mencari *current ratio* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. Leverage (X_2)

Leverage merupakan istilah yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban *financial* suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, *leverage* menggunakan rasio *debt to equity ratio* (DER). Menurut (Kasmir, 2016), *debt to equity ratio* dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$$

3. Profitabilitas (X_3)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau profit. Profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA). Dalam penelitian oleh (Wiaksono dan Nasir , 2014), variabel profitabilitas sebuah perusahaan diperoleh dengan perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Variabel ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

4. *Growth* (X₄)

Growth menunjukkan pertumbuhan aktiva dimana aktiva merupakan yang paling sering digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Halim, 2015), *growth* diukur dengan rumus yaitu :

$$SG = \frac{\text{Sales } t - \text{Sales } t - 1}{\text{Sales } t - 1}$$

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program aplikasi SPSS.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Peran statistik dalam ilmu-ilmu sosial terutama untuk menganalisis gejala-gejala sosial memiliki arti yang sangat vural. Dalam mendeskripsikan gejala-gejala, ilmu sosial membutuhkan statistik deskriptif (*descriptive statistic*). Statistik ini amat berguna untuk mengilustrasikan atau mendeskripsikan berbagai gejala berdasarkan keadaan apa adanya dari gejala itu sendiri tanpa perlu mempertanyakan mengapa gejala tersebut terjadi (Bungin, 2006).

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui karakteristik data dalam penelitian ini dengan menggunakan angka; *mean*, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum dari tiap-tiap variabel independen, yaitu likuiditas,

leverage, profitabilitas, dan *growth* terhadap kebijakan dividen yang menjadi sampel penelitian selama tahun 2015-2017.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel baik variabel bebas maupun terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang bagus adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah data distribusi normal atau tidak, ada cara yang mudah untuk melihat normalitas yaitu dengan melihat histogram dengan membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

Tetapi tidak hanya melihat histogram saja tetapi juga melihat *Normal Probability Plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Apabila distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. (Ghozali, 2013 dalam Natasia, 2015).

3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar-variabel bebas (independen) atau tidak. Karena menurut pendapat (Ghozali, 2009), model regresi yang baik harus terbebas dari korelasi

antar variabel bebas. Ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Toleransi dalam mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih, yaitu yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Nilai *cut off* yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai toleransi 0,10 atau sama dengan nilai VIF 10 (Ghozali, 2009).

3.7.2.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi, maka ada masalah autokorelasi. Model regresi yang baik yaitu regresi yang bebas dari autokorelasi. (Ghozali, 2013 dalam Natasia, 2015).

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka dinamakan homoskedastisitas. Tapi apabila berbeda dinamakan heterokedastisitas. Dikatakan model regresi yang baik apabila homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. (Ghozali, 2013 dalam Natasia, 2015).

Untuk menguji ada atau tidaknya heterokedastisitas bisa dilakukan dengan melihat apakah ada atau tidak pola tertentu pada grafik scatterplot antara residual

(SRESID) dengan variabel dependen (ZPRED). Apabila penyebarannya tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heterokedestisitas. (Ghozali, 2013 dalam Natasia, 2015).

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda yang diolah dengan perangkat lunak SPSS. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Kebijakan Dividen

X₁ : *Likuiditas*

X₂ : *Leverage*

X₃ : *Profitabilitas*

X₄ : *Growth*

α : Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_4$: Koefisien Regresi

e : *Error*

3.7.4 Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dan digunakan guna mengetahui apakah ada atau tidak ada pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial

terhadap variabel de penden yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Langkah yang digunakan guna menguji hipotesis ini yaitu dengan menentukan level of significance. Level of Significance yang digunakan yaitu sebesar 5% atau $(\alpha) = 0,05$. Apabila $\text{sign } t > 0,05$ maka H_a di tolak. Tetapi apabila $\text{sign } t < 0,05$ maka H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. (Ghozali, 2013 dalam Natasia, 2015).

3.7.5 Uji Simultan F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang di uji pada tingkat signifikan 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat dinyatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama signifikan mempengaruhi variabel dependen. Tetapi sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 di terima dan H_a di tolak. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap pengaruh variabel dependen. (Ghozali, 2013 dalam Natasia, 2015).

3.7.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefesisien determinasi dapat dilihat dengan nilai Adjusted R Square yang menggambarkan seberapa besar variabel independen bisa menjelaskan variabel independen. Besarnya koefisiensi determinasi yaitu 0 sampai dengan satu. Apabila semakin tinggi nilai Adjusted R Square, hal ini berarti semakin baik model regresi yang digunakan karena menunjukkan kemampuan variabel bebas

menjelaskan variabel terikat juga semakin besar. Begitupun sebaiknya. Apabila semakin rendah nilai Adjusted R Square, hal ini berarti semakin tidak baik model regresi yang digunakan. karena menunjukkan kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat juga semakin kecil.